

ABSTRACT

YUNI RIYANTI. *The Self-Actualization of Morrie Schwartz as Revealed in Mitch Albom's Tuesdays with Morrie*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Tuesdays with Morrie tells about Morrie Schwartz who has different characteristics from common people. One of many things which makes him different is he does not think about earthly things anymore. He can receive everything which is predestined by God and see them positively. He understands what is more important in this life; one of them is helping other people with all of his heart and soul. He shares his experience in facing his life to other people in order to give them an understanding about the way to live in this world so that they will not feel hopeless. His way in giving his experience above can show that he indirectly actualizes himself. It happens when he shares his experience

The writer's objectives in doing this study are: (1) to find the characteristics of Morrie Schwartz which are related with self-actualizing person and can lead him to be self-actualizing person; (2) to reveal the self-actualization of Morrie Schwartz through his characteristics which have similarities with the characteristics of self-actualizing person.

The writer does library research by using the novel as the primary source. The writer applies psychological approach. Maslow's theory of self-actualization is used by the writer to explain the self-actualization of Morrie Schwartz and theories on character and characterization to show Morrie Schwartz's characteristics.

As the result of this study, the characteristics of Morrie Schwartz are open-minded, helpful, strong, attentive, compassionate, patient, and wise. His characteristics lead him to be a self-actualizing person. As a self-actualizing person, he has democratic character structure, a concern in social interest, can focus on other people's problems, accepts oneself, and experiences peak experience. The relation between his characteristics and a self-actualizing person is shown in next explanation. He is open-minded which means he has democratic character structure. This person never distinguishes race, religion, social class, and level of education. He has concern in social interest and desire to help other people. As an attentive person, he can focus on other people's problems. Patience which is kept in his own self makes him become a person who has capability to accept oneself in whatever condition. Then, he experiences peak experience and decides to be peace with death. There is no need to be afraid of death since he also has experienced a mystical experience which shows his life in the future clearly.

ABSTRAK

YUNI RIYANTI. *The Self-Actualization of Morrie Schwartz as Revealed in Mitch Albom's Tuesdays with Morrie*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2007.

Tuesdays with Morrie menceritakan tentang Morrie Schwartz yang memiliki karakteristik berbeda dari orang pada umumnya. Salah satu hal yang membuatnya berbeda adalah ia tidak memikirkan tentang hal duniawi lagi. Ia dapat menerima segala hal yang ditakdirkan oleh Tuhan dan melihatnya secara positif. Ia memahami hal yang lebih penting dalam hidup ini; salah satunya adalah membantu orang lain dengan ikhlas. Ia berbagi pengalamannya dalam menghadapi hidup kepada orang lain dengan tujuan memberikan mereka pemahaman tentang cara untuk hidup di dunia ini sehingga mereka tidak merasa putus asa. Cara ia dalam memberikan pengalamannya di atas, dapat menunjukkan bahwa ia mengaktualisasikan dirinya secara tidak langsung. Hal itu terjadi ketika ia berbagi pengalamannya.

Tujuan penulis dalam studi ini adalah: (1) untuk menemukan karakteristik Morrie Schwartz yang berkaitan dengan orang yang telah mencapai aktualisasi diri dan yang dapat membimbingnya menjadi orang yang telah mencapai aktualisasi diri; (2) untuk mengungkapkan aktualisasi diri Morrie Schwartz melalui karakteristiknya yang memiliki persamaan dengan karakteristik orang yang telah mencapai aktualisasi diri.

Penulis melakukan studi pustaka dengan menggunakan novel tersebut sebagai sumber utama. Penulis menerapkan pendekatan psikologi. Teori Aktualisasi Diri Maslow digunakan penulis untuk menjelaskan aktualisasi diri Morrie Schwartz, serta beberapa Teori Karakter untuk menunjukkan karakteristik Morrie Schwartz.

Hasil dari studi ini menunjukkan karakteristik Morrie Schwartz, yaitu berpikiran terbuka, suka menolong, tegar, perhatian, merasakan iba, sabar, dan bijaksana. Karakteristik tersebut membimbingnya menjadi orang yang mencapai aktualisasi diri. Ia memiliki struktur karakter yang demokratis, peduli pada kepentingan social, fokus pada masalah orang lain, menerima dirinya sendiri, dan mengalami pengalaman puncak. Hubungan antara karakteristik Morrie Schwartz dengan orang yang mencapai aktualisasi diri dijelaskan sebagai berikut. Ia berpikiran terbuka berarti ia memiliki struktur karakter yang demokratis. Ia tidak pernah membedakan ras, agama, kelas sosial, dan tingkat pendidikan. Ia peduli pada kepentingan sosial dan ingin membantu orang lain. Sebagai orang yang perhatian, ia dapat fokus pada masalah orang lain. Kesabaran yang dijaga dalam dirinya menjadikannya orang yang dapat menerima dirinya sendiri dalam kondisi apapun. Kemudian, ia mengalami pengalaman puncak dan memutuskan untuk berdamai dengan kematian. Tidak ada yang perlu ditakuti tentang kematian karena dia juga mengalami pengalaman mistik yang menunjukkan kehidupannya di masa mendatang.